

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam upaya untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan tujuan dari aktivitas usaha perusahaan untuk mengatasi kompetisi saat ini kian kuat terhadap prospek bisnis sekarang, perusahaan membutuhkan penganan secara tepat dalam mengelola SDM (Sumber Daya Manusia) yang baik untuk dikelola manajemen. Koordinasi penggunaan SDM (Sumber daya manusia) bagi pihak manajemen selalu dituntut untuk dilakukan pengelolaan yang efisien dan efektif, selain itu dalam menunjang tercapainya tujuan perusahaan di masa depan perusahaan juga dituntut untuk mengelola sumber daya manusia. Manajer harus melakukan pertimbangan dengan berhati hati dalam melakukan pengelolaan sumber daya manusia perusahaan dalam memnentukan alternatif pengambilan keputusan untuk perencanaan tujuan perusahaan (Daljono, 2015:142). Adanya alasan yang menjadi dasar kenapa organisasi dan bidang akuntansi mepedulikan masalah lingkungan yaitu banyaknya pemangku kepentingan dalam perusahaan dari eksternal atau internal menunjukkan kepentingan yang meningkat dari kebijakan lingkungan ini yang selanjutnya berkembangnya konsep agar solusi dalam pemenuhan tujuan organisasi dapat ditemukan solusi dari masalah lingkungan yang ada dalam lingkup dimana perusahaan tersebut berada dan melakukan aktiivtas organisasinya yang umumnya diberi nama *eco-efficiency* untuk melengkapi dan memberikan dukungan terhadap kelanjutan pengembangan program pembangunan (Mowen 2015:70). Adanya akuntansi manajemen lingkungan juga harus diukung dan harus menjadi perhatian khusu bagi

pihak karyawanbagar bidang akuntansi berjalan dengan baik kinerjanya Widodo (2015:131). Mendefinisikan bahwa kinerja pencapaian tingkatan output dari tugas yang telah diselesaikan dan pelaksanaannya. Kinerja dari individu adalah tingkat yang telah dicapai dari hasil kinerja seseorang yang sudah dilakukan pada target waktu yang telah ditentukan, maka dari itu akuntansi manajemen lingkungan pada organisasi dibutuhkan dalam memberi informasi informasi pada organisasi dengan kinerja lingkungan organisasi terkait. Saat ini banyak riset yang memberikan hasil mengenai sistem akuntansi konvensional yang ada pada era ini mempunyai kemampuan terbatas. *Non reciprocal transaction* yang merupakan sifat dari transaksi tidak diperhatikan pada sistem akuntansi konvensional, namun pada akuntansi konvensional melakukan pencatatan dengan sifat timbal balik, Sementara itu, dalam pembukuan ekologi, pencatatannya tidak proporsional, misalnya kerusakan alam, polusi dan hal lain yang berpotensi mengalami kerusakan lingkungan terhadap aktivitas bisnis dari perusahaan. Jika sistem tersebut dihubungkan terhadap bisnis operasi maka keterbatasan dari sistem akuntansi konvensional hal ini akan terasa terutama jika berkaitan dengan iklim pengawasan. Umumnya biaya yang termasuk biaya lingkungan adalah pembuangan limbah, kelolaan limbah, instalai dan juga pada biaya pihak ke-3, biaya izin dan lainnya. Pos biaya overhead cost pada akuntansi konvensional dikenal dengan pos biaya umum dalam akuntansi konvensional. Pengambilan sebuah keputusan financial yang diambil oleh perusahaan bisa saja dalam mengambil keputusan tidak tepat, dengan mengambil langkah yang tidak tepat inilah perusahaan hanya bisa mengevaluasi biaya aktual yang ada saja tetapi tidak bisa mengevaluasi secara mendakam biaya tang sesungguhnya terjadi secara garis besar dari keputusan yang sebebnarnya. Tidak seperti

kebijakan akun tradisional, informasi tentang akun lingkungan yang diperlukan, sehingga dapat digunakan sebagai keputusan yang diambil karena itu, dapat digunakan sebagai titik keputusan. Akun lingkungan bukan hanya keakuratan semua harga yang diproduksi oleh perusahaan namun juga keputusan dari biaya yang digolongkan oleh perusahaan. Namun, peluang untuk keakuratan data yang tepat dalam pencegahan lingkungan yang ditimbulkan akibat operasi produksi dari perusahaan (Ikhsan 2015:21). Perlunya ditemukan metode pengendalian yang baru untuk mengidentifikasi risiko yaitu dengan menciptakan transparansi dari pemangku kepentingan terhadap dampak perekonomian yang ditimbulkan dari perusahaan. Adanya alasan yang merupakan diadikanya dasar tertariknya melakukan penelitian di bidang ini adalah karena PT. Kenari Surabaya adalah perusahaan jenis manufaktur yang melakukan pengelolaan kedelai menjadi kecap yang banyaknya ditemukan pelanggaran pada perusahaan manufaktur yaitu kurang diperhatikanya pembuangan limbah sehingga manajemen lingkungan dari limbah tersebut tidak tepat dalam penerapanya hal ini menjadi bukti bahwa kinerja karyawan tergolong kurang baik karena dianggap organisasi dan akuntan tidak peduli dengan lingkungan, alasan kenapa organisasi dan lingkungan harus selalu bersinergi karena banyaknya kasus permasalahan lingkungan dari para stakeholder baik dari sisi internal atau eksternal selalu memneningkan kepentingan sendiri karena keduanya harus menunjukka kepentingan kinerja lingkungan dan manajemen produksi dari sebuah organisasi (Ikhsan 2019: 3). Adapun daftar hasil limbah produksi pada pabrik kecap PT. Kenari Surabaya:

Tabel 1.1
Tabel Hasil Pengolahan Limbah Pada Pabrik Kecap PT. Kenari Surabaya

Bahan Masukan	Produk Keluaran
Bahan Baku dan Pembantu	Produk (termasuk kemasan)
Persediaan atau Barang Dagangan	Non-Produk Keluaran (sampah dan emisi)
Bahan Operasional	Limbah Padat
Air	Limbah Berbahaya
Energi	Air Limbah
	Emisi Udara

Sumber: Pengolahan Limbah Perusahaan

Alasan lainnya mengenai adanya peraturan dari lingkungan meningkat penandatanganan dari badan lingkungan hidup dengan menandatangani nota MOU yang merupakan kesepakatan di ibu kota jakarta pada tahun 2011. Pemahaman ini meneliti sejauh mana asosiasi dapat memberikan barang dagangan dan kontribusi, yang memiliki lebih banyak keuntungan sementara pada saat yang sama mengurangi efek ekologi antagonis. aset dan biaya, tingkatan efisiensi dari kinerja lingkungan yang ditingkatkan, Untuk mendukung ekspektasi tersebut, maka sesuai untuk melakukan dorongan dari suatu korporasi menjalankan usaha komersial dengan cara memperhatikan akibat dari dampak lingkungan sebagai cara yang akan terjadi dari aktivitas perusahaan. Dalam menghadapi tantangan pembangunan secara kelanjutan dituntut untuk berfikir inovatif, hal ini memiliki tujuan untuk pemenuhan kebutuhan saat ini dengan tanpa dikurangnya kemampuan kebutuhan bagi generasi masa depan. Adanya informasi dari akibat lingkungan terkait inilah harapannya supaya dapat mendorong inovasi dari bisnis yang sedang berkembang, karenanya dengan adanya invasi terdapat banyak manfaat dari berbagai pihak dan fokusnya bukan cuma pada kondisi persaingan global saja atau baik dari pihak ekstern namun sejauh mana pencapaian perusahaan dalam

menghasilkan keuntungan atau sisi internal. Pada dasarnya inovasi merupakan perubahan yang lebih baik dari keadaan sesuai dengan variasi perkembangan jaman. Saat ini inovasi dibutuhkan yang mungkin hanya fokus sesuai dengan produk sendiri namun juga bisa berfokus dengan perencanaan biaya produksi dalam prosesnya untuk menghasilkan barang tersebut. Dalam perkembangan teknologi saat ini inovasi produk menjadi hal penting sehingga menjadi tumpuan dalam melakukan persaingan di pasar global. Perusahaan sebagian besar berkompetisi dalam pengeluaran produk sesuai dengan apa yang diinginkan konsumen dan menyesuaikan kondisi teknologi saat ini namun kadang kala inovasi luput dari perhatian dampak kondisi lingkungan yang diakibatkan oleh aktivitas perusahaan maka dari itu perlu untuk memperhatikan kondisi lingkungan terhadap perusahaan yang sedang berproses melakukan inovasi supaya risiko lingkungan tidak terjadi. Akuntansi manajemen lingkungan telah mendinging organisasi dalam meningkatkan kesadaran mengenai isu lingkungan yang telah terbukti memberi manfaat kepada pengguna dan juga meningkatkan inovasi bagi perusahaan. Pada beberapa kondisi terdapat setidaknya sedikit bukti bahwa atas tuntutan ini hal ini berarti fenomena ini. Masalah ini bertujuan untuk menganalisis strategi dan peran dalam penggunaan akuntansi manajemen lingkungan dan inovasi. Tetapi terbatasnya riset ini hanya mampu menganalisis diterapkannya akuntansi manajemen lingkungan yang memiliki potensi dalam proses bisnis dari dalam perusahaan seperti dikembangkannya inovasi di dalam perusahaan. (Ferreira et al, 2015:321).

Sesuai dengan beberapa pendapat yang dijelaskan tersebut terdapat bukti mengenai teori empirik dari akuntansi manajemen lingkungan mampu memberi manfaat secara banyak yang khususnya untuk organisasi, hal yang paling penting yaitu dengan adanya penerapan akuntansi

manajemen lingkungan dalam mendorong perusahaan untuk melakukan inovasi. “Pemanfaatan lain dari pemanfaatan pembukuan administrasi ekologi memberikan data administrator dalam mengenali biaya alam yang sering ditutupi dalam kerangka pembukuan keseluruhan” (Ikhsan 2015:30), sesuai dari latar belakang yang telah dijelaskan bahwa sumber ketertarikan penelitian yang diambil adalah mengenai “Pengaruh Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan Dan Inovasi Terhadap Kinerja Karyawan PT. Kenari Surabaya”

1.2 Rumusan Masalah

fenomena masalah dari yang sudah terurai diatas tidak dapat terlepas dari masalah yang telah dirumuskan yang merupakan sumber pemecahan masalah yang akan dikaji selanjutnya sehingga rumusan masalahnya adalah:

1. Apakah penerapan akuntansi manajemen lingkungan berpengaruh secara parsial terhadap kinerja karyawan pada pabrik kecap PT. Kenari Surabaya ?
2. Apakah inovasi berpengaruh secara parsial terhadap kinerja karyawan pada pabrik kecap PT. Kenari Surabaya?
3. Apakah penerapan akuntansi manajemen lingkungan dan inovasi secara simultan berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada pabrik kecap PT. Kenari Surabaya ?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan di lakukan oleh penulis adalah:

1. Untuk mengkaji dan menganalisis pengaruh penerapan akuntansi manajemen lingkungan terhadap kinerja karyawan pada pabrik kecap PT. Kenari Surabaya.
2. Untuk mengkaji dan menganalisis pengaruh inovasi terhadap kinerja karyawan pada pabrik kecap PT. Kenari Surabaya.
3. Untuk mengkaji dan menganalisis pengaruh akuntansi manajemen lingkungan dan inovasi secara simultan terhadap kinerja karyawan pada pabrik kecap PT. Kenari Surabaya.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Aspek akademis

Harapan dari penelitian ini agar menghasilkan ilmu pengetahuan untuk bidang yang relevan, memberikan bukti empiris dan pemahaman tentang akuntansi manajemen lingkungan, inovasi dan kinerja karyawan.

2. Aspek pengembangan ilmu pengetahuan

Dijadikan sebagai informasi untuk akuntansi manajemen lingkungan dan inovasi yang mempengaruhi kinerja karyawan yang dengan baik pada organisasi sehingga dapat dijadikanya sebagai sumber pengambilan keputusan.

3. Aspek praktis

- a) Sebagai tambahan informasi, pemahan dan oengatahuan mengenai kinerja karyawan yang dipengaruhi oleh kauntansi manajemen lingkungan dan inovasi, dan juga mempraktekan dasar teori yang didapatkan dari dunia akademisi ke dalam dunia bisnis.

- b) Agar nantinya penelitian ini dapat memberikan sumbangan mengenai informasi tambahan di bidang penelitian akuntansi sumber daya manusia.
- c) Agar nantinya bisa memberikan sumbangan berupa referensi dan informasi dari diterapkannya kinerja karyawan yang dipengaruhi dari inovasi dan AML.